



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 27 Mei 2016

Halaman: 9

BAYAR PBB JANGAN MENUNGGU JATUH TEMPO

Target Rp 57,8 Miliar, Baru Terealisasi 12,24%

YOGYA (KR) - Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengimbau wajib pajak agar tidak perlu menunggu jatuh tempo untuk menunaikan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Menurutnya, kepatuhan terhadap pembayaran PBB justru menjadi kebutuhan bagi wajib pajak.

"Bukti setor PBB menjadi bagian dari hak wajib pajak. Sehingga jangan hanya membayar PBB saat hendak memiliki kebutuhan atau menunggu jatuh tempo pada 30 September. Semakin tertib, maka semakin baik demi kepentingan wajib pajak serta pemerintah," papar Haryadi saat membuka Panutan Pembayaran PBB di Balai kota Yogyakarta, Kamis (26/5).

Panutan Pembayaran PBB tersebut digelar bekerja sama Bank BPD DIY sebagai satu-satunya perbankan yang bisa melayani pembayaran PBB. Program tersebut selalu digelar setiap tahun guna menggenjot kepatuhan wajib pajak PBB. Apalagi, realisasi hingga April lalu masih sangat minim, yakni 12,24 persen atau Rp 7,07 miliar dari target sebesar Rp 57,8 miliar.

Haryadi menambahkan, setidaknya ada empat hak wajib pajak PBB yakni memiliki, menguasai, mengelola dan memanfaatkan. Setiap kali akan terjadi kepentingan seperti sewa-menewewa maupun jual beli objek tanah dan bangunan, maka salah satu yang kerap ditanyakan ialah bukti setoran PBB.

"Banyak wajib pajak yang tidak tinggal di kota, tapi bukan berarti kewajiban PBB nya hilang. Pembayaran sekarang juga sudah dimudahkan. Selain Bank BPD DIY yang memiliki banyak ATM juga bisa melalui kantor pos," paparnya.

Kendati hingga kini realisasi masih rendah, namun pemkot tidak semata mengejar target dari sisi nominal. Melainkan untuk menjaga agar aset bumi dan bangunan yang berada di Kota Yogyakarta mampu terlindungi dengan baik. Jangan sampai terjadi tunggakan PBB hingga bertahun-tahun sehingga memberatkan wajib pajak.

Salah satu wajib pajak PBB menyetorkan kewajibannya dalam program panutan pembayaran.

Sementara Sekretaris Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK) Kota Yogyakarta, Wisnu Budi Irianto mengatakan, pihaknya mengundang 354 wajib pajak PBB dalam panutan pembayaran kali ini. Total ketetapannya mencapai Rp 9,7 miliar. Pihaknya pun menyediakan *doorprize* berupa berbagai peralatan elektronik serta bingkisan.

(Dhi)-k

Instansi	Tindak Lanjut
1.	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☐ Untuk Diketahui
3.	☐ Jumpa Pers
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005